



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju dan kebutuhan industri yang sangat membutuhkan teknologi informasi, membuat semakin berkembangnya sistem pengembangan aplikasi yang menunjang kebutuhan industri dalam pembuatan *software* untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada. Dengan penerapan teknologi informasi dapat membantu *data* yang diperoleh dapat terbarukan setiap saat (T Sumarni, 2017). Inventori adalah suatu konsep yang menggambarkan sumber daya yang dapat digunakan atau belum dipergunakan (S.Monalisa, 2018). Salah satu penerapan teknologi informasi yaitu pada sistem inventaris barang karena pencatatan inventori sangat memiliki pengaruh besar dalam perusahaan untuk memudahkan pelaporan persediaan barang yang ada dalam gudang untuk barang jadi maupun mentah agar dapat mendukung pengambilan keputusan dan memperbaiki kualitas sistem yang sudah ada (Utami, 2016).

Pengaruh berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi modern menyebabkan pemakaian mesin-mesin serba otomatis yang membawa kemudahan dalam melaksanakan tugas pekerjaan. Otomatisasi adalah sebuah bidang ilmu pengetahuan yang menuntut kepada para penggunanya untuk merubah mesin yang manual menjadi otomatis, sehingga di dalam pengerjaannya otomasi dapat mempermudah proses kehidupan yang ada (Ghifari, 2013). Otomatisasi dapat

digunakan untuk perusahaan yang memerlukan pelayanan yang cepat dan memiliki volume kerja yang cukup banyak.

Pengelolaan inventory dengan cara manual kurang efisien dan efektif. Masalah keefisienan yang terjadi dalam pengelolaan data antara lain kurangnya penggunaan waktu secara efisien untuk mengolah pengelolaan inventory. Hal ini disebabkan karena waktu yang cukup lama untuk mencatat kembali setiap nota. Perusahaan memiliki inventory (persediaan) dengan tujuan untuk menjaga kelancaran usahanya (Huda, 2011). untuk itu dibutuhkan pengelolaan terhadap persediaan.

Bengkel Namo Motor merupakan sebuah bengkel yang bergerak dibidang pelayanan jasa servis dan penjualan suku cadang sepeda motor. Dalam melaksanakan transaksi penjualan masih mengalami permasalahan karena masih menggunakan sistem yang bersifat konvensional. Penjualan menggunakan sistem konvensional yaitu pencatatan setiap transaksi dengan menggunakan buku besar, sehingga pembuatan laporan membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Hal ini diakibatkan karena setiap saat terjadi perubahan pada stok yang dikarenakan oleh pembelian dan penjualan barang.yaitu. selain itu petugas dalam melayani proses penjualan masih banyak mendapatkan kendala diantaranya pembuatan nota penjualan, memberikan informasi persediaan atau stok barang dagangan dengan melihat di etalase masih tersedia atau tidak ada barang yang diinginkan oleh konsumen. Masalah lain yang sering dihadapi adalah terjadinya kesalahan pencatatan yang disebabkan oleh *human error* misalnya pada saat pelanggan sedang banyak menyebabkan transaksi yang dilakukan juga banyak, sehingga waktu yang diperlukan untuk mencatat transaksi menjadi lebih banyak.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan aplikasi konsumen yang akan membantu mempermudah melakukan pencatatan inventori dan transaksi pada bengkel Namu Motor, maka penelitian diberi judul: “(Rancang Bangun Aplikasi bengkel Namu Motor)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem yang dibuat dapat mempermudah melakukan pencatatan inventori dan transaksi pada bengkel Namu Motor?
2. Bagaimana sistem yang dibuat dapat mempercepat melakukan pengecekan inventori dan transaksi pada bengkel Namu Motor?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang aplikasi untuk pencatatan inventori dan transaksi
2. Aplikasi sistem informasi menghasilkan laporan data barang, transaksi jasa *service* dan laporan data penjualan suku cadang yang dicetak berdasarkan hasil transaksi.
3. Aplikasi dapat diakses oleh admin dan pegawai.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem inventory dan sistem penjualan untuk mempermudah dalam pencatatan inventori dan transaksi bengkel Namo Motor
2. Mempercepat dalam melakukan pengecekan inventori dan transaksi bengkel Namo Motor

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan setelah adanya sistem yang baru di Namo Motor dapat untuk membantu agar dapat mempermudah dalam melakukan pencatatan transaksi dan inventori pada bengkel dan mencegah terjadinya kesalahan atau *human error* dalam pencatatan dan pengelolaan inventori dan transaksi.